



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS KEJADIAN RUBELLA DI PUSKESMAS
PAUH KAMBAR DAN PUSKESMAS SINTUK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh:

FAUZIA ZAHRA NALDI

NIM. 1511211044



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2019

FAUZIA ZAHRA NALDI, No. BP. 1511211044

**ANALISIS KEJADIAN RUBELLA DI PUSKESMAS PAUH KAMBAR DAN
PUSKESMAS SINTUK KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

x + 101 halaman, 11 tabel, 3 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Kasus *suspect* rubella meningkat tahun 2017 dan Kabupaten Padang Pariaman memiliki kasus rubella tertinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyebab kejadian rubella di Puskesmas Pauh Kamar dan Puskesmas Sintuk Kabupaten Padang Pariaman.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2018-Juni 2019 di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar dan Sintuk Kabupaten Padang Pariaman. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Analisis data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Hasil penelitian dari *input* menunjukkan jumlah minimal tenaga kesehatan sudah terpenuhi, namun bidang pendidikan petugas surveilans belum sesuai aturan dan masih kurang pengetahuan dan pelatihan pada petugas kesehatan. Pendanaan dan sarana telah tercukupi namun belum mencukupi sarana untuk media promosi. Segi proses dari penyuluhan terlaksana tetapi belum mencapai sasaran kepada Ibu kasus, kegiatan surveilans rubella belum berjalan maksimal karena lamanya didapatkan hasil uji sampel darah sehingga Puskesmas Pauh Kamar tidak melakukan kunjungan pada pasien, pelaksanaan imunisasi masih terdapat penolakan dari masyarakat sehingga mempengaruhi jumlah cakupan imunisasi MR, masih kurangnya pengetahuan Ibu dan masih adanya penolakan pemberian imunisasi pada anak.

Kesimpulan

Kejadian rubella terjadi dari faktor *input* SDM pemegang surveilansjafungsnya belum epidemiolog, kurangnya pelatihan pada petugas, dan media promosi belum mencukupi. Faktor proses penyuluhan belum tepat sasaran, pelaksanaan surveilans tidak melakukan diseminasi kepada Ibu kasus, dan masih banyak Ibu yang belum tau tentang pencegahan penyakit rubella. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Padang Pariaman menambah pelatihan petugas. Kepada Puskesmas diharapkan mengadakan penyuluhan yang tepat sasaran dan surveilans secara aktif.

Daftar Pustaka : 38 (1996-2018)

Kata Kunci : Perilaku Ibu, Rubella, SDM, Surveilans

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2019

FAUZIA ZAHRA NALDI, No. BP. 1511211044

**ANALYSIS OF INCIDENCE RUBELLA IN PAUH KAMBAR AND SINTUK
HEALTH CENTER OF PADANG PARIAMAN DISTRICT**

X + 101 pages, 11 tables, 3 figure, 14 appendices

ABSTRACT

Objective

Cases of suspect rubella have increased in 2017 and Padang Pariaman District has the highest case of rubella. The purpose of this study was to describe the causes of the occurrence of rubella in Pauh Kamar Health Center and Sintuk Health Center in Padang Pariaman District.

Method

This research uses qualitative method which is executed in October 2018-June 2019 in working area of Pauh Kamar and Sintuk Health Center. Data collection was done by in-depth interview, document review, and observation. Data analysis uses triangulation of sources and methods.

Result

The results of research in terms of input show that the minimum number of health workers has been fulfilled, but the field of education of the surveillance officers has not been according to the rules and there is still a lack of knowledge and training for health workers. Funding has been fulfilled and the facilities are available but not yet sufficient means for promotional media. In terms of the process of counseling that has been carried out but has not yet reached the target of the case, rubella surveillance activities have not run optimally because of the length of results obtained from blood sample testing so that Pauh Kamar Public Health Center does not visit patients, immunization still rejects the number of MR immunization coverage, still lack of knowledge of the mother and the refusal of immunization in children.

Conclusion

Rubella events occur because of HR input factors where the holder of surveillance that is not yet epidemiologist, lack of training in officers, and insufficient promotional media. Process factors where counseling is not on target, surveillance does not disseminate to cases, and there are still many mothers who do not know about the prevention of rubella. It is recommended that the Padang Pariaman Health Office add training to the officers. It is expected that Puskesmas will provide information on the right target and active surveillance.

References : 38 (1996-2018)

Keywords : Mother Behavior, Rubella, HR, Surveillance